

HUBUNGAN PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUP DR SARDJITO TAHUN 2022-2024

Ana Rahmawati¹, Sujiyatini², Mina Yumei Santi³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143
¹Email: anarahma5583@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan data dari *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN) 2024, penyebab terbanyak kematian bayi yaitu masalah pernapasan (asfiksia) dan jantung (31,8%). Tingginya angka kejadian asfiksia juga sejalan dengan bertambahnya kasus preeklampsia pada ibu. Ibu dengan preeklampsia dapat berpengaruh pada kondisi bayi yang dilahirkan, salah satunya yaitu asfiksia.

Tujuan: Mengetahui hubungan preeklampsia dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUP Dr Sardjito tahun 2022-2024.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain *case control*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025. Populasi penelitian ini adalah bayi baru lahir dari ibu yang bersalin di RSUP Dr Sardjito tahun 2022-2024 dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 102 responden. Analisis data menggunakan *chi-square test* dan analisis *odds ratio*.

Hasil: Mayoritas ibu tidak memiliki riwayat preeklampsia sebanyak 59 orang (57,8%). Hasil uji bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara preeklampsia pada ibu dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUP Dr Sardjito tahun 2022-2024 (OR 2,92). Selain itu, juga terdapat hubungan antara riwayat paritas (OR 2,22), usia kehamilan (OR 3,67), kunjungan ANC (OR 4,77), dan penyakit penyerta (OR 7,23) dengan kejadian asfiksia pada bayi. Sedangkan, usia ibu, pendidikan terakhir ibu, status perkawinan, kepemilikan jaminan kesehatan dan jenis persalinan tidak memiliki hubungan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir ($p > 0.05$).

Kesimpulan: Ada hubungan preeklampsia dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUP Dr Sardjito tahun 2022-2024.

Kata Kunci: asfiksia, ibu hamil, neonatorum, preeklampsia

**THE CORRELATION BETWEEN PREECLAMPSIA AND THE INCIDENCE
OF ASPHYXIA IN NEWBORNS AT DR SARDJITO GENERAL HOSPITAL
2022-2024**

Ana Rahmawati¹, Sujiyatini², Mina Yumei Santi³

^{1,2,3}Department of Midwifery, Polytechnic of the Ministry of Health, Yogyakarta,
Jl Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143

¹Email: anarahma5583@gmail.com

ABSTRACT

Background: Based on data from the Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) 2024, the leading causes of infant mortality are respiratory problems (asphyxia) and heart conditions (31.8%). The high incidence of asphyxia is also in line with the increasing cases of preeclampsia in mothers. Mothers with preeclampsia can influence the condition of the newborn, one of which is asphyxia.

Objective: To determine the relationship between preeclampsia and the incidence of asphyxia in newborns at Dr Sardjito General Hospital from 2022 to 2024.

Methods: This research is a quantitative study using a case-control design. The study was conducted in March 2025. The study population was newborns in the delivery room at Dr Sardjito General Hospital from 2022 to 2024, selected using purposive sampling with a total of 102 respondents. Data were analyzed using the chi-square test and odds ratio analysis

Results: The majority of mother do not have a history of preeclampsia (59 subjects, 57.8%). Bivariate analysis showed a relationship between maternal preeclampsia and the incidence of asphyxia in newborns at Dr Sardjito General Hospital from 2022 to 2024 (OR 2.92). In addition, there were associations between parity history (OR 2.22), gestational age (OR 3.67), ANC visits (OR 4.77), and comorbidities (OR 7.23) with the incidence of asphyxia in newborns. Meanwhile, maternal age, last education, marital status, health insurance ownership, and type of delivery were not associated with the incidence of asphyxia in newborns ($p > 0.05$).

Conclusion: There is a relationship between preeclampsia and the incidence of asphyxia in newborns at Dr Sardjito General Hospital from 2022 to 2024.

Keywords: asphyxia, pregnant women, neonate, preeclampsia